

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam beberapa tahun terakhir, fenomena pemain diaspora telah menjadi topik hangat di kalangan penggemar sepak bola Indonesia. Banyak netizen yang aktif membahas performa, gaya bermain, hingga kehidupan pribadi para pemain ini di media sosial. Sentimen yang berkembang di kalangan netizen tidak hanya mencerminkan apresiasi terhadap prestasi atlet, tetapi juga kritik dan harapan yang sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial dan budaya. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana sentimen ini terbentuk dan apa dampaknya terhadap hubungan antara atlet dan publik [1].

Fenomena pemain diaspora, seperti Maarten Paes, tidak hanya menjadi isu olahraga semata, tetapi juga berkaitan erat dengan aspek nasionalisme, identitas, dan persepsi publik terhadap naturalisasi atlet asing. Dalam konteks sepak bola Indonesia, kehadiran pemain diaspora dianggap sebagai salah satu upaya memperkuat tim nasional secara kompetitif. Namun, tidak sedikit pula yang memandang hal ini secara skeptis karena dianggap menggeser kesempatan pemain lokal. Pandangan yang beragam inilah yang kemudian menciptakan dinamika opini publik yang menarik untuk diteliti, khususnya di ranah digital seperti media sosial.

Media sosial telah menjadi ruang diskusi terbuka yang merepresentasikan opini masyarakat secara spontan dan real-time. Twitter, sebagai salah satu platform utama, menawarkan data dalam bentuk teks pendek yang mudah diakses dan dianalisis. Dengan jumlah pengguna aktif yang tinggi dan fitur *hashtag* yang

memudahkan pelacakan topik, Twitter menjadi sumber data yang ideal untuk memahami opini publik terhadap figur publik seperti Maarten Paes. Sentimen yang terekam di Twitter bisa berupa pujian terhadap performa di lapangan, kritik terhadap proses naturalisasi, hingga ekspresi dukungan atau kekecewaan yang bersifat emosional.

Analisis sentimen di media sosial, khususnya Twitter, memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana netizen merespons keberadaan Maarten Paes sebagai pemain diaspora. Dengan menganalisis tweet yang berisi komentar tentang Maarten Paes, kita dapat mengidentifikasi pola sentimen yang muncul dan bagaimana hal ini berkontribusi pada citra publiknya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami implikasi dari sentimen tersebut terhadap hubungan antara atlet dan penggemar, serta bagaimana atlet dapat merespons dan mengelola citra mereka di era digital [2].

Penggunaan teknologi dalam analisis data semakin mempermudah proses ini. Dengan memanfaatkan teknik *Natural Language Processing* (NLP) dan algoritma machine learning seperti Naïve Bayes, opini publik yang tersebar secara tidak terstruktur dapat diolah menjadi informasi yang sistematis dan bermakna. Platform seperti Orange Data Mining mempermudah visualisasi dan klasifikasi data teks, sehingga proses penelitian dapat dilakukan secara efisien dan akurat.

Dalam dunia olahraga modern, citra digital seorang atlet sangat memengaruhi reputasi dan hubungan jangka panjang mereka dengan publik. Oleh sebab itu, penting bagi atlet dan manajemen mereka untuk memahami persepsi publik secara menyeluruh, termasuk sentimen yang berkembang di media sosial. Melalui

analisis ini, diharapkan akan ada pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana membangun komunikasi yang sehat antara atlet dan penggemarnya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang -Analisis Sentimen Netizen Indonesia terhadap Maarten Paes sebagai Pemain Diaspora: Implikasi terhadap Hubungan Atlet dengan Publik di Media Sosial Twitter. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami dinamika opini publik di media sosial serta bagaimana atlet diaspora dapat membentuk citra positif melalui interaksi digital yang strategis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, dapat diasumsikan rumusan masalah nya yaitu bagaimana cara menganalisis sentimen netizen Indonesia terhadap Maarten paes sebagai pemain diaspora,implikasinya terhadap Hubungan atlet dengan publik di media sosial twitter?

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Penelitian ini difokuskan pada analisis sentimen yang muncul dari hubungan antara atlet dan media sosial Twitter/X, khususnya terkait dengan Maarten Paes sebagai pemain diaspora.
2. Penelitian ini menggunakan algoritma Naïve Bayes untuk mengklasifikasikan sentimen yang teridentifikasi dalam cuitan.
3. Penelitian ini hanya akan menganalisis cuitan Twitter yang berfokus pada kisah unik Maarten Paes dalam pengambilan sumpah WNI-nya serta prestasi dan performanya, dengan batasan pada postingan yang ditulis dalam bahasa Indonesia dan diunggah antara tanggal 21 bulan Januari 2024 hingga tanggal 1 bulan 5 tahun 2025. Hal ini dilakukan untuk memahami sentimen masyarakat lokal terhadap Maarten Paes dan

dampaknya terhadap citranya sebagai pemain yang berkarier di luar negeri.

4. Dalam penelitian ini, metode analisis sentimen yang digunakan meliputi Natural Language Processing (NLP) dan algoritma Naive Bayes, dengan kerangka kerja utama berupa CRISP-DM untuk mengatur proses penelitian. Proses penelitian dimulai dengan pengumpulan data, diikuti oleh pra-pemrosesan teks, pelabelan sentimen, pelatihan model menggunakan Naive Bayes, dan diakhiri dengan evaluasi kinerja model untuk memperoleh hasil yang akurat.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sentimen masyarakat Indonesia terhadap Maarten Paes di Twitter menggunakan teknik pemrosesan bahasa alami (NLP) dan algoritma machine learning. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi pola sentimen (positif, negatif, dan netral) terkait Maarten Paes.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi sentimen, seperti performa di lapangan dan interaksi di media sosial.
3. Memberikan wawasan praktis bagi mahasiswa dan dosen di bidang Informatika mengenai aplikasi teknologi analisis data.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berikut ini merupakan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Bagi Penulis
  - a. Penulis mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan dan menerapkan metode analisis sentimen menggunakan algoritma Naive Bayes, serta memahami kelebihan dan kekurangan metode tersebut
  - b. Pengalaman ini meningkatkan keterampilan penulis di bidang data dan analisis, yang dapat meningkatkan peluang kerja di masa depan.
2. Bagi Universitas

- a. Penelitian ini dapat meningkatkan reputasi universitas di kalangan akademisi dan industri jika hasilnya dipublikasikan di jurnal yang baik.
  - b. Hasil penelitian dapat memperkaya kurikulum program studi terkait, memastikan mahasiswa mendapatkan pendidikan yang relevan dengan perkembangan terkini.
3. Bagi Masyarakat umum
- a. Penelitian ini membantu masyarakat memahami sentimen dan pandangan mereka terhadap isu-isu terkini, seperti performa atlet atau kebijakan publik.
  - b. Penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber informasi yang akurat di tengah banjir informasi di media sosial.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Proposal ini terdiri atas bab dan sub bab sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menyajikan gambaran umum mengenai penelitian, mulai dari latar belakang masalah, rumusan, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan Penelitian hingga struktur penulisan skripsi secara keseluruhan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab tinjauan pustaka ini berisikan tentang penjelasan dan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh para tokoh ahli mengenai

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini, penulis memaparkan secara terperinci langkah-langkah dan teknik penelitian yang digunakan dalam proses menganalisis sentimen dari sosial media.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menganalisis 999 tweet netizen Indonesia yang membahas Maarten Paes sebagai pemain diaspora, menggunakan platform Orange Data Mining. Data diklasifikasikan ke dalam tiga

kategori sentimen, yaitu positif, netral, dan negatif. Hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas tweet bersentimen netral sebesar 60,6%, diikuti sentimen positif sebesar 24,7%, dan negatif sebesar 14,7%. Proses klasifikasi dilakukan menggunakan algoritma Naïve Bayes yang berhasil mencapai tingkat akurasi sebesar 99,8%. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan sangat efektif dalam mengidentifikasi sentimen publik secara otomatis berdasarkan data teks berbahasa Indonesia.

## **BAB PENUTUP**

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa sentimen netral mendominasi opini netizen terhadap Maarten Paes, menunjukkan sikap publik yang cenderung informatif dan deskriptif. Algoritma Naïve Bayes terbukti efektif dengan akurasi tinggi dalam klasifikasi sentimen, dan Orange Data Mining sangat membantu dalam memvisualisasikan serta menyederhanakan proses analisis. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan data diperluas ke platform media sosial lain dan mempertimbangkan penggunaan algoritma pembandingan guna meningkatkan kualitas analisis. Selain itu, pendekatan berbasis konteks lokal juga dapat dikembangkan agar lebih relevan dengan karakteristik bahasa netizen Indonesia.

